

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan institusi yang mendidik para mahasiswa untuk meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya yang mampu membangun dirinya dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia ialah dengan mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan taraf hidup bangsa dan negara, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional, yaitu :

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional menitik beratkan pada upaya pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, sehingga diperlukan suatu bentuk pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang beriman, bertaqwa, memiliki kecakapan dan kemampuan sehingga mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Realisasi dari tujuan pendidikan nasional di atas, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non-formal dan in-formal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang

dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berusaha memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan tujuannya yaitu menghasilkan tenaga kependidikan profesional yang mampu mengantisipasi kebutuhan pendidikan di masa depan. Universitas Pendidikan Indonesia membawahi tujuh fakultas salah satunya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), yang memiliki beberapa jurusan di antaranya adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI mempunyai tujuan seperti yang tercantum dalam kurikulum Jurusan PKK (2006:5) yaitu mempunyai tugas menyiapkan mahasiswanya untuk dapat memasuki lapangan kerja sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga membina beberapa program studi yaitu salah satunya Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana memiliki sejumlah mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa mulai dari tingkat I sampai tingkat IV atau akhir. Salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yaitu mata kuliah Media Pembelajaran.

Mata kuliah Media Pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang diselenggarakan pada semester empat dengan bobot 3 sks, dan disajikan dalam bentuk teori dan praktek. Pembelajaran yang dilakukan pada mata kuliah ini terdiri dari dua bagian yaitu pembelajaran di kelas dan luar kelas. Pembelajaran di kelas dalam bentuk perkuliahan merupakan upaya memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pembelajaran di luar kelas, memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah media pembelajaran menerapkan teori dan praktek yang menyesuaikan dengan kebutuhan dunia pendidikan. Penguasaan materi perkuliahan dapat tercapai apabila dalam proses belajar mengajar terdapat proses komunikasi antara kedua belah pihak. Efektifitas suatu proses komunikasi, dapat ditimbulkan oleh pengiriman atau penerimaan pesan sesuai dengan kapasitasnya. Salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap efektifitas proses komunikasi adalah melalui penggunaan media pembelajaran, yang diharapkan penyajian atau presentasi materi pembelajaran yang dihasilkan dapat menumbuhkan motivasi belajar, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih produktif dan penyampaian materi pembelajaran dapat lebih dipahami. Oleh karena itu sarana untuk mencapai keberhasilan presentasi adalah dengan membuat desain presentasi yang efektif sehingga memudahkan penyerapan informasi.

Salah satu bentuk efektifitas komunikasi pada proses pembelajaran adalah melalui kegiatan presentasi. Presentasi pada dasarnya penyampaian informasi dari presenter kepada audiens dengan satu tujuan tertentu. Keberhasilan penyampaian presentasi diukur dari seberapa banyak informasi yang diterima audiens dan sejauh mana tujuan presentasi dapat tercapai.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, peran teknologi komputer semakin meluas, salah satunya untuk memfasilitasi kebutuhan proses pembelajaran. Melalui sajian interaktif berformat digital, penyampaian materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik, efektif dan fleksibel. Media komputer

merupakan solusi yang tepat untuk membantu proses pembelajaran di era komputerisasi ini. Penyampaian materi dengan komputer diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta tingkat penyerapan mahasiswa terhadap materi pembelajaran lebih tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama kemajuan teknologi komputer, telah menghasilkan berbagai perangkat lunak (*Software*) komputer yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Tujuannya untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja salah satunya pada proses pembelajaran. Tampilan presentasi yang paling ideal dikembangkan pada saat ini adalah dengan sistem multimedia, artinya program tersebut memuat berbagai unsur yang mendukung kegiatan presentasi yaitu berupa teks, animasi, *audio video* atau film baik sebagian atau merupakan gabungan dari semua unsur tersebut (Hand Out Strategi Belajar Mengajar, 2004:80). Salah satu perangkat lunak yang dapat memfasilitasi kegiatan presentasi dengan sistem multimedia tersebut adalah perangkat lunak (*Software*) microsoft powerpoint.

Hasil belajar media pembelajaran dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkah laku pada kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), sebagaimana dikemukakan Nasution (1997:75) bahwa: "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya".

Hasil belajar media pembelajaran pada kemampuan kognitif, meliputi penguasaan: pengetahuan, pemahaman dan analisis tentang media pembelajaran

yang memuat pemahaman media pembelajaran, jenis media pembelajaran, pengetahuan berbagai macam elemen-elemen serta *toolbar* bidang kerja microsoft powerpoint, analisis tampilan *slide* microsoft powerpoint dan tampilan *background* untuk tugas akhir.

Berdasarkan pengujian dan pengalaman, media presentasi yang menggunakan fasilitas perangkat lunak (*Software*) microsoft powerpoint pada kegiatan presentasi, salah satunya adalah pada presentasi pembuatan media untuk tugas akhir. Pada perkuliahan pembuatan tugas akhir, setiap mahasiswa dituntut untuk menghasilkan suatu produk yang merupakan karya cipta sebagai hasil dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Kajian sebagai hasil karya tugas akhir tersebut diwujudkan dalam suatu produk dan dipresentasikan. Dalam menjelaskan hasil produk tugas akhir tersebut, mahasiswa pendidikan tata busana dituntut untuk menyajikan gagasan serta informasi secara komunikatif, efektif dan efisien, sehingga diperlukan media presentasi yang representatif, salah satunya yaitu penggunaan media presentasi dengan perangkat lunak microsoft powerpoint.

Mahasiswa pada pembuatan tugas akhir diberi kesempatan untuk mengembangkan ide dan gagasannya untuk membuat konsep rancangan, karya nyata dan pembuatan media presentasi yang disesuaikan dengan konsep atau tema yang akan dibuat. Tugas akhir diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk dapat menunjukkan segala kemampuan, pengetahuan sikap, dan keterampilan secara terpadu dalam membuat presentasi dengan perangkat lunak microsoft powerpoint.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang Pengaruh Hasil Belajar Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Perangkat Lunak Microsoft PowerPoint Terhadap Kemampuan Pembuatan Media Presentasi Untuk Tugas Akhir (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2005).

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasikan, seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1996:58) yaitu :

Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dalam perumusan yang lebih jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Berapa besar pengaruh hasil belajar media pembelajaran berbasis komputer dengan *software* microsoft powerpoint terhadap kemampuan pembuatan media presentasi untuk tugas akhir ? (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2005)”.

Media Pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti di Jurusan PKK FPTK UPI. Materi yang diberikan dalam mata kuliah media pembelajaran adalah Pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran,

nilai dan manfaat media pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, jenis media pembelajaran, aplikasi media berbasis komputer dalam proses belajar mengajar, di antaranya dengan presentasi menggunakan perangkat lunak (*Software*) microsoft powerpoint.

Perangkat lunak (*Software*) microsoft powerpoint merupakan salah satu alat bantu presentasi yang representatif karena berdasarkan pengujian dan pengalaman, media presentasi yang mengadopsi fasilitas perangkat lunak (*Software*) microsoft powerpoint pada kegiatan presentasi, salah satunya adalah pada presentasi pembuatan media untuk tugas akhir. Pembuatan media presentasi untuk Tugas Akhir merupakan salah satu persyaratan yang wajib ditempuh dalam mengikuti perkuliahan Tugas Akhir. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus mampu mengakomodir penyajian gagasan atau konsep informasi dengan efektif, efisien dan komunikatif, yaitu dengan memilih media yang sesuai untuk membuat presentasi tugas akhir.

Ruang lingkup permasalahan setiap penelitian perlu dibatasi, agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari maksud penelitian seperti dikemukakan oleh Winarno Surakhmand (1993:13) bahwa : “Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan untuk menyederhanakan masalah, dibatasi oleh keadaan, waktu, tenaga, kecakapan. Selain itu juga untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas”.

Pemasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek, sebagai berikut :

1. Hasil belajar media pembelajaran berbasis komputer dengan *software* microsoft powerpoint yang berkaitan dengan :
 - a. Kemampuan kognitif, meliputi penguasaan : pengetahuan, pemahaman dan analisis tentang media pembelajaran yang memuat pemahaman media pembelajaran, jenis media pembelajaran, pengetahuan berbagai macam elemen-elemen serta *toolbar* bidang kerja microsoft powerpoint, analisis tampilan *slide* microsoft powerpoint dan tampilan *background* untuk tugas akhir.
 - b. Kemampuan afektif, meliputi : kemauan menanggapi (respon), motivasi, kesungguhan, ketelitian, setelah mengikuti perkuliahan media pembelajaran (*software*) microsoft powerpoint.
 - c. Kemampuan psikomotor, meliputi penguasaan dan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) microsoft powerpoint.
2. Kemampuan pembuatan media presentasi untuk tugas akhir oleh mahasiswa angkatan 2005 Program Studi Pendidikan Tata Busana.
3. Besarnya Pengaruh Hasil Belajar Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan *Software* Microsoft PowerPoint Terhadap Kemampuan Pembuatan Media Presentasi Untuk Tugas Akhir (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2005).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis tentang istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi. Berikut beberapa istilah dalam penelitian ini :

1. Pengaruh Hasil Belajar Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Perangkat Lunak Microsoft Powerpoint

- a. Pengaruh adalah “Suatu keterkaitan antara suatu hal dengan yang lainnya yang dipengaruhi oleh hal yang lain, baik yang sifatnya positif atau negatif atau kuat maupun lemah” (Winardi, 1990:39).
- b. Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik” (Nana Sudjana, 2001:3).
- c. Media Pembelajaran adalah “Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa dan merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran” (Sadiman, 2002:6).
- d. Berbasis yang merupakan “Asal kata dari basis berarti asas, dasar, sehingga berbasis berarti menjadikan sesuatu sebagai basis, asas, dasar” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000 : 111).
- e. Komputer adalah “Suatu alat yang dapat menerima data dan informasi, melaksanakan prosedur pemrosesan terhadap informasi tersebut dan menghasilkan informasi yang baru sehingga hasil pemrosesan dari informasi

itu disebut siklus pengolahan data, yaitu input, *processing* dan output” (Hamalik, 1985:67).

- f. Perangkat lunak (*Software*) Microsoft PowerPoint adalah “Program produk dari Microsoft Corporation yang didesain untuk mempresentasikan ide, gagasan, konsep dan produk kepada orang lain melalui dokumentasi presentasi” (Hand Out SBM, 2005:82).

Pengertian Pengaruh hasil belajar media pembelajaran berbasis komputer dengan perangkat lunak (*software*) microsoft powerpoint, mengacu pada pendapat di atas yaitu, keterkaitan antara hal yang positif dan negatif dari perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dari pengalaman hasil belajar media pembelajaran yang berdasarkan pada teknologi digital dengan cara memperkenalkan ide atau produk kepada orang lain melalui dokumentasi presentasi dengan perangkat lunak (*software*) microsoft powerpoint.

2. Kemampuan Pembuatan Media Presentasi Untuk Tugas Akhir

- a. Kemampuan merupakan “Kemampuan adalah kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan”. (W.J.S Poerwadarminta 1999:553)
- b. Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “Cara atau proses yang menghasilkan sesuatu benda”. (W.J.S Poerwadarminta, 1997:63).
- c. Media berasal dari “Kata medius, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar”. (Arsyad, 1997:162).
- d. Presentasi adalah penyampaian informasi dari presenter kepada audiens dengan satu tujuan tertentu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000:867).

- e. Tugas Akhir adalah suatu karya seni murni, desain dan kriya sebagai hasil penelitian lapangan, laboratorium/ kepustakaan yang dilakukan oleh siswa Program Studi Pendidikan Tata Busana S1 di bidang ilmu kesenirupaian disertai pengantar karya tugas akhir (TA) sebagai pertanggung jawabannya. (PKK TA, 2004:3).

Pengertian kemampuan pembuatan media presentasi untuk tugas akhir, mengacu pada pengertian di atas yaitu, kecakapan untuk menghasilkan suatu alat bantu untuk menyampaikan informasi dari presenter kepada audiens yang efektif dan representatif yang dapat diwujudkan menjadi produk yang berkualitas oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005.

D. Tujuan Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:54) berpendapat bahwa “Tujuan penelitian adalah keinginan yang ada pada peneliti untuk hal-hal yang akan dihasilkan dalam penelitian, dirumuskan dalam kalimat pernyataan, merupakan jawaban yang ingin dicari.” Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian terbagi menjadi dua tujuan yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran dan data mengenai pengaruh hasil belajar media pembelajaran berbasis komputer dengan *software* microsoft powerpoint terhadap kemampuan pembuatan media

presentasi untuk tugas akhir (Penelitian terbatas pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini guna memperoleh data spesifik mengenai:

- a. Hasil belajar media pembelajaran berbasis komputer dengan *software* microsoft powerpoint yang berkaitan dengan :
 - 1). Kemampuan kognitif, meliputi penguasaan : pengetahuan, pemahaman dan analisis tentang media pembelajaran yang memuat pemahaman media pembelajaran, jenis media pembelajaran, pengetahuan berbagai macam elemen-elemen serta *toolbar* bidang kerja microsoft powerpoint, analisis tampilan *slide* microsoft powerpoint untuk tugas akhir dan tampilan *background*.
 - 2). Kemampuan afektif, meliputi : kemauan menanggapi (respon), motivasi, kesungguhan, ketelitian, setelah mengikuti perkuliahan media pembelajaran (*software*) microsoft powerpoint.
 - 3). Kemampuan psikomotor, meliputi penguasaan dan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) microsoft powerpoint.
- b. Kemampuan pembuatan media presentasi untuk tugas akhir oleh mahasiswa angkatan tahun 2005 Program Studi Pendidikan Tata Busana.
- c. Besarnya Pengaruh Hasil Belajar Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan *Software* Microsoft PowerPoint Terhadap Kemampuan Pembuatan

Media Presentasi Untuk Tugas Akhir (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Angkatan Tahun 2005).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada ;

1. Penulis sebagai mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI dengan membuat karya tulis ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pengaruh hasil belajar media pembelajaran berbasis komputer dengan *software* microsoft powerpoint terhadap kemampuan pembuatan media presentasi untuk tugas akhir.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah media pembelajaran, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil belajar media pembelajaran yang dapat dijadikan bekal dalam upaya meningkatkan kemampuan pembuatan media presentasi dengan *software* microsoft powerpoint pada tugas akhir.
3. Tim dosen mata kuliah Media Pembelajaran dan Tugas Akhir Tata Busana FPTK UPI dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang kemampuan mahasiswa menerapkan hasil belajar media pembelajaran Tata Busana terhadap kemampuan keterampilan pembuatan

media presentasi dan memahami pentingnya pengembangan media presentasi pada pembelajaran bidang busana.

F. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar menurut Suharsimi Arikunto (2002:58), berpendapat bahwa “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Asumsi yang menjadi titik tolak pemikiran penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar media pembelajaran yang diperoleh mahasiswa merupakan gambaran kemampuan dan penguasaan mahasiswa tentang pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), serta keterampilan (*skill*) setelah belajar Media Pembelajaran. Anggapan dasar ini mengacu pada pendapat Sudjana (2001: 56) bahwa:

Hasil belajar yang dicapai seseorang melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil belajar yang menyeluruh (komprehensif), yang mencakup ranah kognitif atau pengetahuan dan wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotor, keterampilan atau perilaku.

2. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang berupa objek, bahan, peralatan; perangkat keras maupun lunak atau kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga dapat mendorong terjadinya belajar pada dirinya.

Anggapan dasar ini mengacu pada pendapat Ahmad Rohani, (1997:4) bahwa:

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun lunak untuk mencapai

proses dan hasil belajar mengajar secara efektif dan efisien, serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah

3. Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pembuatan media presentasi untuk tugas akhir dapat dikuasai setelah mengikuti mata kuliah Media Pembelajaran dan hasil belajar tersebut diharapkan dapat diterapkan pada pembuatan media presentasi untuk tugas akhir. Asumsi ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Oemar hamalik (1983:23) bahwa "Belajar dianggap berhasil apabila pelajar telah sanggup mentransfer atau menerapkannya dalam praktek sehari-hari".

G. Hipotesis

Suaharsimi Arikunto (2002:64), mengemukakan bahwa "Hipotesis merupakan jawaban sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenaran)". Hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Hipotesis Kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel pertama dengan variabel kedua.

Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan dan berpegang pada rumusan masalah yang diajukan adalah : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara hasil belajar media pembelajaran berbasis komputer dengan perangkat lunak microsoft powerpoint terhadap kemampuan pembuatan media presentasi untuk tugas akhir oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan tahun 2005.

H. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dalam arti bahwa masalah yang diteliti merupakan masalah yang ada pada masa sekarang. Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi : tes hasil belajar dan tes perbuatan (*performance test*).

I. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian dipilih Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di Jln. Dr. Setiabudhi no. 229 Bandung. Alasan dari pemilihan lokasi penelitian tersebut, karena mata kuliah media pembelajaran dan tugas akhir telah diselenggarakan di Jurusan PKK FPTK UPI pada Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI angkatan tahun 2005 yang telah menyelesaikan mata kuliah media pembelajaran dan telah melaksanakan pembuatan tugas akhir, sebanyak 39 orang.